

LITERASI DIGITAL TERHADAP KINERJA USAHA PERUSAHAAN BULAN BINTANG MAJU

Fathanah Salsabila¹, Lulu Kurniawati²,Putri Ghaida³, Shinta Gustiani⁴, Tedy Ardiansyah⁵^{1,2,3,4} Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Indraprasta PGRIE-mail: fathanahsalsabila19@gmail.com

Dikirim: 15 Mei 2024 Direvisi: 28 Juni 2024 Dipublikasi: 29 Des 2024

ABSTRAK

Keterampilan literasi digital semakin dianggap penting dalam konteks bisnis modern yang terus berkembang. Literasi digital merujuk pada kemampuan seseorang untuk menggunakan teknologi digital dengan efektif dan efisien. Terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, tujuan yang diinginkan, metode untuk mencapainya, dan hasil statistika yang dapat diukur. Permasalahan yang sering terjadi adalah kurangnya pemahaman tentang teknologi digital. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan Eksperimen, populasi berasal dari karyawan Perusahaan Bulan Bintang Maju. Dari populasi tersebut diambil dua sampel dimana metode awal sebagai kelas control dan metode akhir sebagai kelas eksperimen. Tujuan dari literasi digital dan kinerja usaha di dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan efisiensi operasional. Metode penelitian yang akan kami pakai adalah metode *One Group Pretest and Posttest*. Data diperoleh dari sebagian karyawan yang telah diberikan penyuluhan literasi digital lalu melakukan tes sebagian langsung menerima tes tanpa diberikan penyuluhan. Hasil Tes menunjukkan bahwa penerapan penyuluhan dapat meningkatkan hasil pemahaman literasi digital karyawan, dimana peningkatan hasil tes tersebut sebesar 9,77%.

Kata Kunci: Literasi digital, kinerja usaha, eksperimen, teknologi digital

ABSTRACT

Digital literacy skills are increasingly considered important in the context of modern business which continues to develop. Digital literacy refers to a person's ability to use digital technology effectively and efficiently. There are several problems that can be identified, desired goals, methods to achieve them, and statistical results that can be measured. The problem that often occurs is a lack of understanding of digital technology. This research uses quantitative methods with an experimental approach, the population comes from employees of the Bulan Bintang Maju Company. Two samples were taken from this population, where the initial method was the control class and the final method was the experimental class. The aim of digital literacy and business performance in this research is to increase operational efficiency. The research method we will use is the One Group Pretest and Posttest method. Data was obtained from some employees who had been given digital literacy counseling and then took a test, some of whom immediately received the test without being given any counseling. The test results show that the implementation of counseling can improve employees' digital literacy understanding results, where the increase in test results was 9.77%.

Keywords: Digital literacy, business performance, experimentation, digital technology

A. PENDAHULUAN

Literasi digital dianggap dapat meningkatkan kinerja UKM, mempermudah bisnis dengan memungkinkan mereka menjangkau pembeli yang lebih luas di seluruh dunia. Pengusaha UKM dapat menjalankan usahanya secara lebih efisien dengan menggunakan teknologi data, dan mereka tidak memerlukan aset sebanyak bisnis lama. Dengan demikian, sebagai wirausahawan (entrepreneur) dituntut untuk siap memahami dan mengevaluasi ilmu yang diterimanya. Kemampuan mengumpulkan informasi diimbangi dengan kemampuan menelusuri dan mengenali informasi tersebut, terutama dalam bentuk digital, atau yang dikenal dengan kemampuan literasi digital (Zahro, 2019).

Menurut Paul Gilster (1997) dalam (Winarsih & Furinawati, 2018) bahwa literasi digital adalah kapasitas untuk memahami dan memanfaatkan berbagai informasi dari perangkat digital secara efektif dan efisien dalam beragam skenario seperti akademisi, karier, dan kehidupan sehari-hari. Di dunia digital, literasi digital juga mengacu pada kapasitas seseorang untuk menggunakan teknologi digital secara efektif untuk pembuatan data, komunikasi, kolaborasi, serta pengambilan dan penilaian. Lebih lanjut, literasi digital dapat didefinisikan sebagai kemampuan manusia untuk menggunakan internet sebagai sumber pengetahuan dan sebagai media untuk mencari informasi. Alhasil, para pelaku usaha, khususnya usaha kecil, telah menetapkan literasi digital sebagai tujuan untuk mengembangkan usahanya dan perekonomian masyarakat (Zahro, 2019). Dengan demikian, kondisi ini mendorong setiap orang untuk memiliki literasi dalam penggunaan media digital. Dengan fleksibilitas menggunakan perangkat digital, seseorang dapat meningkatkan kinerja usaha untuk menjadi seorang wirausahawan.

Pentingnya literasi digital di era sekarang ini menjadi semakin nyata ketika kita melihat pengaruh digitalisasi terhadap kesejahteraan individu. Manifestasi yang patut dicontoh dari hal ini dapat ditemukan dalam ekonomi berbagi, sebuah paradigma ekonomi digital yang telah berkembang pesat. seperti Grab dan Gojek melambangkan pengaruh substansial ekonomi berbagi terhadap kesejahteraan individu di Indonesia. Mereka yang tidak memiliki kecakapan digital pasti akan dikecualikan dari keuntungan ekonomi yang dihadirkan oleh model bisnis digital. Oleh karena itu, memiliki literasi digital menjadi faktor penting yang memungkinkan individu untuk memanfaatkan prospek ekonomi di era digital (Rahmatullah et al. 2022).

Komponen sumber daya manusia merupakan salah satu variabel terpenting dalam meningkatkan kinerja usaha kecil (wirausahawan). Ketika berbicara tentang kinerja, kita berbicara tentang orang-orang dengan keterampilan komunikasi yang baik, usaha yang gigih, loyalitas yang tinggi, kepemimpinan dan moral kerja yang besar.

Kinerja usaha merupakan elemen penting dari kinerja perusahaan secara umum karena kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja usahanya selama ini, kinerja usaha merupakan konsep untuk mengukur prestasi pemasaran suatu usaha. setiap perusahaan berkepentingan untuk mengetahui prestasinya sebagai cermin dari keberhasilan usahanya dalam persaingan pasar (Purwanto, 2017).

Kinerja merupakan suatu konstruk multidimensional yang mencakup banyak faktor yang mempengaruhinya. Menurut Armstrong dalam Wibowo (2011:300), faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja adalah:

1. Faktor Personal / individu, meliputi: pengetahuan, keterampilan (skill), kemampuan, kepercayaan diri, motivasi dan komitmen yang di miliki oleh setiap individu.

2. Faktor Kepemimpinan, meliputi : kualitas dalam memberikan dorongan, semangat, arahan dan dukungan yang diberikan manajer dan team leader,
3. Faktor Tim, meliputi : kualitas dukungan dan semangat yang di berikan oleh rekan dalam satu tim, kepercayaan terhadap sesama anggota tim, kekompakan dan keeratan anggota tim.
4. Faktor sistem, meliputi : sistem kerja, fasilitas kerja, atau infrastruktur yang diberikan organisasi, proses organisasi dan kultur kinerja organisasi.
5. Faktor kontekstual (situasional), meliputi : tekanan dan perubahan lingkungan eksternal dan internal.

Dari permasalahan di atas, penulis melihat banyak gap dari variabel tersebut, untuk itu penulis memutuskan untuk menggunakan judul penelitian “Literasi Digital Terhadap Kinerja Usaha di Perusahaan Bulan Bintang Maju”. Oleh karena itu, literasi digital untuk saat ini berperan penting dalam perkembangan kinerja di perusahaan-perusahaan di Indonesia. Hal ini membuat peneliti ingin melihat apakah literasi digital mempengaruhi terhadap kinerja usaha.

B. KAJIAN PUSTAKA

Literasi digital merujuk pada kemampuan seseorang untuk menggunakan teknologi digital, seperti komputer, internet, dan perangkat mobile, dengan cara yang efektif. Ini mencakup pemahaman tentang bagaimana menggunakan teknologi untuk mencari, mengevaluasi, membuat, dan berbagi informasi secara online. Literasi digital juga melibatkan pemahaman tentang privasi dan keamanan online, serta kemampuan untuk mengelola dan memecahkan masalah yang muncul saat menggunakan teknologi. Orang yang memiliki literasi digital yang baik cenderung lebih mampu berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat digital dan lebih siap untuk menavigasi tantangan dan peluang yang ada dalam lingkungan online.

Menurut Paul Gilster dalam (Wibowo, 2021), literasi digital dimaknai sebagai kemampuan memahami dan menggunakan informasi dari berbagai format, menekankan pada proses berpikir kritis ketika berhadapan dengan media digital daripada kompetensi teknis sebagai keterampilan inti dalam literasi digital, serta menekankan evaluasi kritis dari apa yang ditemukan melalui media digital daripada keterampilan teknis yang diperlukan untuk mengakses media digital tersebut. Paul Gilster (Prayoga & Muryanti, 2021) juga menjelaskan beberapa kemampuan yang mesti dimiliki hingga bisa disebut berliterasi digital, yakni kemampuan “pencarian di internet (internet searching), hypertext navigation, evaluasi konten informasi (content evaluation), dan penyusunan pengetahuan (knowledge assembly)”. Dengan menganalisa kompetensi inti ini peneliti dapat menilai tingkat literasi digital UMKM makanan dan minuman di Jakarta Selatan dalam kategori rendah, sedang atau tinggi. Hal ini berkaitan erat dengan gerakan UMKM Go Online (Jakpreneur) dari Dinas PPKUKM sehingga nantinya pemberian edukasi digital telah menyesuaikan dengan tingkat literasi digital.

Kinerja usaha mengacu pada seberapa efisien dan efektif sebuah perusahaan dalam mencapai tujuan dan memenuhi targetnya. Ini melibatkan evaluasi berbagai faktor, termasuk pendapatan, keuntungan, produktivitas, kualitas produk atau layanan, kepuasan pelanggan, dan inovasi. Pengukuran kinerja usaha dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti analisis keuangan, penilaian kualitatif, dan pemantauan kinerja operasional. Tingkat kinerja usaha yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut beroperasi secara efisien, menghasilkan nilai tambah bagi para pemegang saham, dan mampu bersaing di pasar dengan baik.

Kraemer (Fathimah, 2019) menjelaskan kinerja adalah suatu alat ukur yang digunakan sebagai indikator keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Kinerja perusahaan dapat diukur melalui 3 hal yaitu koordinasi, efisiensi dan perkembangan perdagangan. Yang mana ketiga hal tersebut diharapkan dapat diperoleh dari adopsi teknologi informasi baru oleh suatu perusahaan. Salah satu ukuran kinerja meningkat adalah naiknya penjualan. Menurut Phelan & Sharpley (Rizan, 2020) kinerja usaha merupakan wujud multidimensi yang mencakup hasil operasional dan keuangan perusahaan. Hal ini mengintegrasikan pengetahuan terkait industri, keterampilan manajemen dan motivasi pribadi. Ferdinand (Trihudyatmanto & Purwanto, 2018) juga berpendapat bahwa kinerja usaha berguna bagi penggunaannya sebagai alat penyedia feedback yang membantu manajer dalam mengidentifikasi masalah dan membantu untuk memecahkannya. Fungsi dari pengukuran kinerja sendiri secara umum untuk memonitor, alat komunikasi, dan sebagai dasar reward system. Jadi, kinerja usaha juga merupakan suatu prestasi atau pencapaian yang mampu mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Phelan & Sharpley (Maharani et al., 2021). Adapun indikator yang digunakan Phelan & Sharpley untuk mengukur kinerja usaha UMKM yaitu sebagai “peningkatan pendapatan usaha, peningkatan volume penjualan, dan perluasan wilayah pemasaran.”

C. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, jenis yang digunakan adalah penelitian Pre-eksperimental Design yaitu rancangan yang meliputi hanya satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji (Sugiyono, 2014:109).

Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pre test-post test design*, yaitu penelitian eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja yang dipilih secara random dan tidak dilakukan tes kestabilan dan kejelasan keadaan kelompok sebelum diberi perlakuan. Desain penelitian *one group pre test and post test design* ini diukur dengan menggunakan pre test yang dilakukan sebelum diberi perlakuan dan post test yang dilakukan setelah diberi perlakuan untuk setiap seri pembelajaran.

Skema *one group pre test-post test design* ditunjukkan sebagai berikut:

$$O_1 \text{ X } O_2$$

Sumber: Sugiyono (2015)

O_1 = Pretest

X = Perlakuan yang diberikan

O_2 = Posttest

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian yang dilakukan di PT. Bulan Bintang Maju, populasi terjangkau berasal dari satu divisi yaitu divisi HR/GA. Dari populasi terjangkau tersebut diambil dua sampel. Untuk itu, diperlukan analisis terhadap hasil penyuluhan terhadap kinerja usaha sebelum diberikan perlakuan. Dari satu divisi HR/GA dipilih sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dalam bab ini akan dibahas mengenai

hasil penelitian yang meliputi deskripsi data, pengujian penelitian, dan interpretasi hasil penelitian. Terdapat data kelas kontrol dan kelas eksperimen yang akan disajikan.

1. Deskripsi Data

1.1 Kelas Kontrol

Data hasil penelitian yang diperoleh dari kelas kontrol adalah sebagai berikut.

Tabel 1.
Kelas Kontrol

<i>NO</i>	<i>Data Kelas</i>
1	50
2	50
3	50
4	50
5	50
6	60
7	60
8	60
9	60
10	60
11	60
12	70
13	70
14	70
15	70
16	70
17	70
18	70
19	70
20	70
21	70

22	80
23	80
24	80
25	80
26	80
27	80
28	80
29	90
30	90

Nilai Tertinggi = 90

Nilai Terendah = 50

Jumlah = 2038

N = 30

1. Penghitungan distribusi frekuensi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut

a. Mencari rentang yaitu data tertinggi dikurangi data terendah, yaitu:

$$\begin{aligned} R &= 90 - 50 \\ &= 40 \end{aligned}$$

b. Mencari banyak kelas (K) digunakan antara sturges dengan rumus:

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 30 \\ &= 1 + 3,3 (1,477) \\ &= 1 + 4,874 \\ &= 5,874 = 6 \end{aligned}$$

c. Mencari kelas interval (I) yaitu rentang dibagi jumlah kelas

$$\begin{aligned} I &= R : K \\ &= 40 : 6 \\ &= 6,6667 = 7 \end{aligned}$$

2. Tabel Distribusi Frekuensi

Distribusi frekuensi hasil dari penyuluhan literasi digital terhadap kinerja usaha dengan menggunakan kelas kontrol.

Tabel 2.
Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol

No	Interval Kelas	f_i	X_i	$f_i \cdot x_i$	x_i^2	$f_i \cdot x_i^2$
1	50-56	5	53	265	2809	14045
2	57-63	6	60	360	3600	21600
3	64-70	10	67	670	4489	44890
4	71-77	0	74	0	5476	0
5	78-84	7	81	567	6541	45927
6	85-91	2	88	176	7744	15488
Jumlah		30		2038	30659	141950

$$\begin{aligned}
 \text{a.) Median (Me)} &= b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \\
 &= 63,5 + 7 \left(\frac{\frac{1}{2}30 - 11}{10} \right) \\
 &= 66,3
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{b.) Modus (Mo)} &= b + p \left(\frac{d1}{d1 + d2} \right) \\
 &= 63,5 + 7 \left(\frac{4}{4 + 10} \right) \\
 &= 72,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{c.) Mean} &= \frac{\sum x_i \cdot f_i}{\sum f_i} \\
 &= \frac{2038}{30}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 67,93 \\
 \text{d.) Simpangan Baku S} &= \sqrt{\frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{30(141950) - (2038)^2}{30(30-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{4258500 - 4153444}{870}} \\
 &= \sqrt{\frac{105056}{870}} \\
 &= \sqrt{120,75} = 10,98
 \end{aligned}$$

Data dari 30 responden pada kelas kontrol di dapat sebaran data yaitu nilai rata-rata kelas kontrol adalah 67,93 dengan nilai maksimum 90 dan nilai minum 50, median 66,3, dan modus 72,5.

1.2 Deskripsi Data Kelas Eksperimen

Data hasil penelitian terhadap kelas Eksperimen. Data yang diperoleh dari kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

Tabel 3.
Kelas Eksperimen

<i>NO</i>	<i>Data Kelas</i>
1	60
2	60
3	60
4	60
5	70
6	70
7	70
8	70

9	70
10	70
11	70
12	70
13	80
14	80
15	80
16	80
17	80
18	80
19	80
20	80
21	80
22	80
23	80
24	89
25	89
26	89
27	89
28	89
29	89
30	89

Nilai Tertinggi = 89

Nilai Terendah = 60

Jumlah = 2335

N = 30

1. Perhitungan distribusi frekuensi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a.) Mencari rentang yaitu data tertinggi dikurangi data terendah, yaitu:

$$\begin{aligned} R &= 89 - 60 \\ &= 29 \end{aligned}$$

b.) Mencari banyak kelas (K) digunakan antara sturges dengan rumus:

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 30 \\ &= 1 + 3,3 (1,477) \\ &= 1 + 4,874 \\ &= 5,874 = 6 \end{aligned}$$

c.) Mencari kelas interval yaitu rentang dibagi jumlah kelas

$$\begin{aligned} I &= R : K \\ &= 29 : 6 \\ &= 4,8 = 5 \end{aligned}$$

2. Tabel Distribusi Frekuensi

Distribusi frekuensi hasil dari penyuluhan literasi digital terhadap kinerja usaha dengan menggunakan kelas eksperimen.

Tabel 4.
Distribusi Frekuensi Tes yang mengikuti Pelatihan

No	Interval Kelas	f_i	X_i	$f_i \cdot x_i$	x_i^2	$f_i \cdot x_i^2$
1	60-64	4	62	248	3844	15376
2	65-69	0	67	0	4489	0
3	70-74	8	72	576	5184	41472
4	75-79	0	77	0	5929	0
5	80-84	11	82	902	6724	73964
6	85-89	7	87	609	7569	52983
Jumlah		30		2335	33739	183795

$$\begin{aligned} \text{a.) Median (Me)} &= b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) \\ &= 79,5 + 5 \left(\frac{\frac{1}{2}30 - 12}{11} \right) \end{aligned}$$

$$= 80,85$$

$$\begin{aligned} \text{b.) Modus (Mo)} &= b + p \left(\frac{d_1}{d_1 + d_2} \right) \\ &= 79,5 + 5 \left(\frac{11}{11+4} \right) \\ &= 83,15 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c.) Mean} &= \frac{\sum xi. fi}{\sum fi} \\ &= \frac{2335}{30} \\ &= 77,83 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{d.) Simpangan Baku} &= \sqrt{\frac{n \sum fi. xi^2 - (\sum fi. xi)^2}{n(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{30(183795) - (2335)^2}{30(30-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{5513850 - 5452225}{870}} \\ &= \sqrt{\frac{61625}{870}} \\ &= \sqrt{70,83} = 8,41 \end{aligned}$$

Sedangkan data dari 30 responden pada kelas eksperimen di dapat sebaran data yaitu nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 77,83 dengan nilai maksimum 89 dan nilai minum 60, median 80,85, dan modus 83,15.

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis statistik digunakan untuk dapat menguji hipotesis sesuai kaidah ilmiah yang sesuai dengan langkah-langkah statistik sebagai acuan, persyaratan harus diikuti agar kesimpulan dan hasil akhir yang dirumuskan dapat dipertanggung jawabkan keberadaannya.

2.1. Uji Normalitas

Untuk uji normalitas pengaruh penyuluhan literasi digital terhadap kinerja usaha pada kelas control menggunakan metode Uji Lilifors dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,05. Hal ini untuk mengetahui jenis data yang digunakan sebagai sarana pengambilan keputusan.

Tabel 5.
Hasil Uji Lilifors Kelas Kontrol

<i>NO</i>	<i>X_i</i>	<i>Z_i</i>	<i>F (Z_i)</i>	<i>S (Z_i)</i>	<i>F(Z_i) – S(Z_i)</i>
1	50	-1,632969035	0,05115	0,166666667	0,115516667
2	50	-1,632969035	0,05115	0,166666667	0,115516667
3	50	-1,632969035	0,05115	0,166666667	0,115516667
4	50	-1,632969035	0,05115	0,166666667	0,115516667
5	50	-1,632969035	0,05115	0,166666667	0,115516667
6	60	-0,722222222	0,23576	0,366666667	-0,130906667
7	60	-0,722222222	0,23576	0,366666667	0,130906667
8	60	-0,722222222	0,23576	0,366666667	0,130906667
9	60	-0,722222222	0,23576	0,366666667	0,130906667
10	60	-0,722222222	0,23576	0,366666667	0,130906667
11	60	-0,722222222	0,23576	0,366666667	0,130906667
12	70	0,18852459	0,57142	0,7	0,12858
13	70	0,18852459	0,57142	0,7	0,12858
14	70	0,18852459	0,57142	0,7	0,12858
15	70	0,18852459	0,57142	0,7	0,12858
16	70	0,18852459	0,57142	0,7	0,12858
17	70	0,18852459	0,57142	0,7	0,12858
18	70	0,18852459	0,57142	0,7	0,12858
19	70	0,18852459	0,57142	0,7	0,12858

20	70	0,18852459	0,57142	0,7	0,12858
21	70	0,18852459	0,57142	0,7	0,12858
22	80	1,099271403	0,86214	0,933333333	0,071193333
23	80	1,099271403	0,86214	0,933333333	0,071193333
24	80	1,099271403	0,86214	0,933333333	0,071193333
25	80	1,099271403	0,86214	0,933333333	0,071193333
26	80	1,099271403	0,86214	0,933333333	0,071193333
27	80	1,099271403	0,86214	0,933333333	0,071193333
28	80	1,099271403	0,86214	0,933333333	0,071193333
29	90	2,010018215	0,97778	1	0,02222
30	90	2,010018215	0,97778	1	0,02222

Sumber: Data diolah mandiri (2024)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui dengan mean adalah 67,93 dan Standard Deviasi sebesar 10,98 sehingga didapat nilai L_0 (Lhitung) = 0,1309 kemudian untuk menerima atau menolak hipotesis nol (H_0) maka nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai kritis L yang diambil dari daftar nilai kritis uji Lilliefors dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $n = 30$ diperoleh nilai $L_{tabel} = 0,161$ sehingga $L_0 < L_{tabel}$ yaitu $0,1309 < 0,161$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yaitu data berdistribusi normal.

Tabel 6.
Hasil Uji Lilifors Kelas Eksperimen

NO	X	Zi	F (Zi)	S (Zi)	F(Zi) – S(Zi)
1	60	-2,120095125	0,01743	0,133333333	0,115903333
2	60	-2,120095125	0,01743	0,133333333	0,115903333
3	60	-2,120095125	0,01743	0,133333333	0,115903333
4	60	-2,120095125	0,01743	0,133333333	0,115903333
5	70	-0,931034483	0,17619	0,4	0,22381
6	70	-0,931034483	0,17619	0,4	0,22381
7	70	-0,931034483	0,17619	0,4	0,22381
8	70	-0,931034483	0,17619	0,4	0,22381

9	70	-0,931034483	0,17619	0,4	0,22381
10	70	-0,931034483	0,17619	0,4	0,22381
11	70	-0,931034483	0,17619	0,4	0,22381
12	70	-0,931034483	0,17619	0,4	0,22381
13	80	0,258026159	0,59871	0,766666667	0,167956667
14	80	0,258026159	0,59871	0,766666667	0,167956667
15	80	0,258026159	0,59871	0,766666667	0,167956667
16	80	0,258026159	0,59871	0,766666667	0,167956667
17	80	0,258026159	0,59871	0,766666667	0,167956667
18	80	0,258026159	0,59871	0,766666667	0,167956667
19	80	0,258026159	0,59871	0,766666667	0,167956667
20	80	0,258026159	0,59871	0,766666667	0,167956667
21	80	0,258026159	0,59871	0,766666667	0,167956667
22	80	0,258026159	0,59871	0,766666667	0,167956667
23	80	0,258026159	0,59871	0,766666667	0,167956667
24	89	1,328180737	0,90658	1	0,09342
25	89	1,328180737	0,90658	1	0,09342
26	89	1,328180737	0,90658	1	0,09342
27	89	1,328180737	0,90658	1	0,09342
28	89	1,328180737	0,90658	1	0,09342
29	89	1,328180737	0,90658	1	0,09342
30	89	1,328180737	0,90658	1	0,09342

Sumber: Data diolah mandiri (2024)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui dengan mean adalah 77,83 dan Standard Deviasi sebesar 8,41 sehingga didapat nilai L_0 (Lhitung) = 0,2239 kemudian untuk menerima atau menolak hipotesis nol (H_0) maka nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai kritis L yang diambil dari daftar nilai kritis uji Lilliefors dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $n = 30$ diperoleh nilai $L_{tabel} = 0,161$ sehingga $L_0 < L_{tabel}$ yaitu $0,2239 < 0,161$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yaitu data berdistribusi normal.

Tabel 7.
Hasil Pengujian Normalitas

No	Kelas	N	Lhitung	Ltabel	Kesimpulan
1	Kontrol	30	0,1309	0,161	Normal
2	Eksperimen	30	0,2239	0,161	Normal

Sumber: Diolah Mandiri (2024)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka dari itu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tersebut berdistribusi normal.

2.2 Pengujian Hipotesis Penelitian

Data yang diperoleh dari hasil penelitian literasi digital terhadap kinerja usaha, selanjutnya dihitung dengan rumus “uji-t”, (Imam Suseno dkk,2017:96).

Dengan pengujian hipotesis sebagai berikut :

$$H_0 : t_{hitung} < t_{tabel}$$

tidak terdapat pengaruh literasi digital terhadap kinerja usaha

$$H_1 : t_{hitung} > t_{tabel}$$

terdapat pengaruh literasi digital terhadap kinerja usaha

Keterangan :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

μ_1 : Rata-rata hasil penyuluhan literasi digital menggunakan kelas eksperimen

μ_2 : Rata-rata hasil penyuluhan literasi digital menggunakan kelas kontrol

Diketahui dari hasil perhitungan yang telah di dapat dan cara pengerjaannya sebagai berikut:

$$n_1 = 30$$

$$x_1 = 77,83$$

$$s_1 = 8,41$$

$$s_1^2 = 70,72$$

$$n_2 = 30$$

$$x_2 = 67,93$$

$$s_2 = 10,98$$

$$s_2^2 = 120,56$$

Sebelum melanjutkan ke perhitungan thitung terlebih dahulu mencari hasil dari S (simpangan baku) gabungan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Seperti berikut ini:

$$\begin{aligned}
 S_{gab} &= \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}} \\
 &= \sqrt{\frac{(29)70,72 + (29)120,56}{58}} \\
 &= \sqrt{\frac{2050,88 + 3496,24}{58}} \\
 &= \sqrt{95,64} = 9,77
 \end{aligned}$$

Dan di tahap terakhir untuk mengetahui hasil dari penelitian ini dengan perhitungan t-test untuk mencari thitung seperti berikut ini:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\
 &= \frac{77,83 - 67,93}{9,77 \sqrt{\frac{1}{20} + \frac{1}{20}}} \\
 &= \frac{9,9}{2,44} \\
 &= 4,05
 \end{aligned}$$

Taraf signifikan (α) = 0,05. T_{tabel} dengan pengujian dua kelas dimana dk: ($n_1+n_2-1= 58$) dengan menggunakan tabel t diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,002$. Menentukan kriteria pengujian yaitu:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Karena $4,05 > 2,002$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Kesimpulan: “Terdapat pengaruh penyuluhan literasi digital terhadap kinerja usaha di dalam perusahaan ini”.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini terdapat pengaruh metode *One Group Pretest and Posttest* terhadap hasil penyuluhan literasi digital kepada 30 karyawan di divisi HR/GA. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari persamaan diatas dapat diketahui hasil dari kelas kontrol yaitu mean 67,96, median 66,3, modus 72,5, dan simpangan baku 10,98. Sedangkan hasil perlakuan di kelas eksperimen yaitu mean 77,83, median 80,85, modus 83,15 dan simpangan baku 8,41.

Melihat pada hasil penelitian dan analisis data serta melalui pengujian hipotesis berupa uji t, penulis memberi kesimpulan yaitu uji hipotesis penelitian dengan kriteria uji-t: $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat dikatakan eksperimen mempunyai pengaruh signifikan. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka dapat dikatakan bahwa eksperimen tidak mempunyai pengaruh signifikan. Pada taraf signifikansi $\alpha: 0,05$, di dapat $t_{hitung}: 4,05$ dan $t_{tabel}: 2,002$, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap kinerja usaha. Dapat disimpulkan, hasil penelitian ini membantu karyawan untuk memahami Literasi Digital untuk kemajuan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Iswandi. (2023). Apa itu Literasi Digital: Pengertian, Prinsip, Manfaat, Tantangan dan Contoh. Padang, Sumatera Barat: Kampus Proklamator Bung Hatta.
- Jazimatul Husna, Feri Sulianta. (2020). Model Konten Digital Berlandaskan IPS Pada User Generated Content Platfrom sebagai Media Literasi. Bandung : Universitas Widyatama.
- Lia, Ratih, Qristin. (2023). Model Konten Digital Berlandaskan IPS Pada User Generated Content Platfrom sebagai Media Literasi. Semarang : Universitas PGRI Semarang.
- Nurul Huda, Aliah Pratiwi, Aris Munandar. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Literasi Digital Terhadap Kinerja UMKM Kota Bima.
- M. Indra Maulana, Eko Suyono. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Literasi Digital Terhadap Keberlanjutan Bisnis Pelaku UMKM Berbasis Syariah. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam.
- Nur Samsul Bahri, Muhammad Rakib, Muh. Ihsan Said, Rahmatullah, & Muhammad Hasan. (2021). The Influence of Digital Literacy and Entrepreneurial Behavior on Small Business Performance (Study on Culinary Business in Jeneponto Regency). Universitas Negeri Makassar : Department of Economic Education, Faculty of Economics and Business.
- Alamsyah Agut, Siti Aisyah Julyana, Bilal Ma'Ruf. (2023). Tinjauan Literatur pada Pengaruh Literasi Digital terhadap Perkembangan Bisnis Online di Era Digital. Surakarta : Prosiding Seminar Nasional Amiko.
- Inanna, Rahmatullah, Andi Tenri Ampa, Tuti Supatminingsih, Muhammad Dinar, Nur Fajrinah. (2023). Pengaruh Literasi Digital, Literasi Keuangan dan Inovasi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Makassar : Universitas Negeri Makassar.
- Muhamad Tsani Farhan, Henry Eryanto, Ari Saptono. (2022). Pengaruh Literasi Digital dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha UMKM. Jakarta : Universitas Negeri Jakarta.
- Nurul Dewi Julianti. (2023). Pengaruh Literasi Digital dan Orientasi Kewirausahaan terhadap Kinerja Usaha UMKM. Jakarta : Universitas Negeri Jakarta.
- Ajeng Kusuma Wardani, Tedy Ardiansyah. (2023). Pengaruh Kinerja Ditinjau dari Iklim Organisasi dan Kompetensi Pegawai Disdikbud Kabupaten Pati. Jakarta : Terbuka University, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta.
- Usie Utari, Tedy Ardiansyah. (2023). Pengaruh Lingkungan Kerja, Team Work dan Sikap Kerja terhadap Kinerja Karyawan di Toko Cosmetic Family. Jakarta : Universitas Terbuka, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta.